



Pengaruh Tarif Layanan, dan Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Sebagai Intervening Variable Pada RS Bahagia

^{1*}Adilah Rofifah Askari, ² Endang Winarsih, ³ Sitti Zulaeha

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Email: ¹adilahrofifahaskari@gmail.com, ²endang.winarsih@unismuh.ac.id, ³sitti.zulaeha@unismuh.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Keywords:</p> <p>Cost Control, Service Tariffs, Operational Income, Profitability</p>	<p>This research aims to determine how cost control has a significant effect on profitability with break even point as an intervening variable at Bahagia Hospital. To find out service rates have a significant effect on profitability with break even point as an intervening variable at Bahagia Hospital. To find out operational income has a significant effect on profitability with break even point as an intervening variable at Bahagia Hospital. The data collection method used is a questionnaire with quantitative data type. The research results show that (1) Partial test results (t test) show that cost control has a positive and significant effect on profitability. This is indicated by the calculated t score of 9.419 > t table 1.99 and a significant score of 0.000 < 0.05. (2) The results of the partial test (t test) show that service rates have a positive and significant effect on profitability. This is indicated by the calculated t score of -0.561 < t table 1.99 and a significant score of 0.577 > 0.05. (3) The results of the partial test (t test) show that operating income has a positive and significant effect on profitability. This is indicated by a calculated t score of 0.418 < t table 1.99 and a significant score of 0.678 > 0.05. (4) The results of the t test show that the hypothesis (Ha) is accepted and (H0) is rejected, which means that the variables of cost control, service rates, and operational income have a positive and significant effect on profitability with break even point as an intervening variable at Bahagia Hospital.</p>

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Diterima 16 November 2024; Disetujui 12 Desember 2024
 Tersedia secara daring 19 Desember 2024
 Dipublikasikan oleh Lontara Digitech Indonesia

1. PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan profitabilitas suatu rumah sakit, seperti halnya Rumah Sakit Bahagia Makassar, sangat dipengaruhi oleh penerimaan dari beberapa bagian seperti: rawat jalan, rawat inap, kamar tindakan, penunjang medik, dan penunjang umum. Oleh karena itu, penerimaan tersebut dapat dioptimalkan melalui kinerja manajemen, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan

perusahaan untuk memperoleh laba dengan sumber daya yang tersedia (Assegaf, 2019).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap salah satu pegawai RS Bahasia beliau menyatakan bahwa permasalahan profitabilitas RS Bahagia terletak pada beberapa aspek diantaranya dari segi pengendalian biaya yaitu di RS Bahagia terdapat berbagai biaya pelaksanaan yang melebihi anggaran yang telah dianggarkan seperti pemeliharaan fasilitas rumah sakit dimana RS Bahagia membayar tambahan biaya jasa untuk pemeliharaan fasilitas rumah sakit. Permasalahan lainnya yaitu dari segi pendapat operasional rumah sakit dimana biasanya pendapatan pada saat aktivitas pelayanan jasa telah dilakukan kepada pasien. Terkadang ada pasien yang tidak mampu membayar biaya perawatan selama di rumah sakit yang menyebabkan berkurangnya pendapatan. Sedangkan, permasalahan yang ada dari segi tarif layanan yaitu berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa pasien, didapatkan hasil jika 60% pasien mengatakan bahwatarif yang tidak terjangkau, 50% pasien mengatakan tarif tidak sesuai kualitas, dan 70% mengatakan tarif yangdiberikan lebih mahal daripada Rumah Sakit swasta lainnya.

2. Metode Penelitian

a. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini digunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Khotimah, 2018). Kuantitatif digunakan karena data yang akan digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel dinyatakan dengan angka. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu penelitian ini menganalisis pengendalian biaya, tarif layanan, dan pendapatan oprasional terhadap profitbilitas denganbreak even point sebagai intervenning variabel pada RS Bahagia.

b. Lokasi Penelitian

kantor RS Bahagia, Jl. Minasa Upa No.9 Blok H7, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221.

c. Populasi dan Sampel

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang merupakan sifat-sifat umum menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:57) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan, karyawan, pekerja dan pasien RS Bahagia yang berjumlah 195 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling* (Nuriah, 2020). Adapun dalam menetapkan ukuran anggota sampel dari masing-masing anggota populasi dapat ditentukan berdasarkan rumus penentuan ukuran anggota sampel oleh Slovin (Samsunie, 2018:23) dengan tingkat kesalahan (e) yang dapat ditolerir yakni 10% atau 0,10. Merujuk pada rumus penarikan sampel yang digunakan, dapat diketahui jumlah sampel dari jumlah populasinya yang sebanyak 195 orang, berikut uraiannya:

$$n = \frac{n}{1+n(e)^2}$$

$$n = \frac{195}{1+195(10\%)^2} = 66,10$$

Tabel 1. *Sampel Penelitian*

No	Bagian/Devisi Pelayanan	Jumlah
1	Pelayanan medik dasar / umum	1
2	Pelayanan medik gigi mulut	1
3	Pelayanan KIA/KB	1
4	Infeksi Paru	1
5	Pelayanan Gawat Darurat Umum 24 jam & 7 hari seminggu	1
6	Penyakit dalam	1
7	Kesehatan anak	1
8	Bedah	1
9	Obstetri dan ginekologi	1
10	Anestesi	1
11	Radiologi	1
12	Patologi Klinik	1
13	Kulit dan Kelamin	1
14	Telinga Hidung Tenggorok Kepala Leher	1
15	Saraf	1
16	Prosthodonti	1
17	Epilepsi	1
18	Elektromedik diagnostik (EKG/EEG/EEG Brain Mapping)	1
19	Pelayanan farmasi	1
20	Bank darah	1
21	Sterilisasi / CSSD	1
22	Rekam medis dan informasi kesehatan	1
23	Pemeliharaan Sarana, Prasarana dan fasilitas	1
24	Pengelolaan limbah / kesehatan lingkungan	1
25	Sistem informasi dan komunikasi / SIRS / IT	1
26	Pemulasaran jenazah	1
27	Ginjal dan Hipertensi	1
28	Asuhan kebidanan	1

29	Pasien	38
Jumlah		66

d. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Sugiyono (2018:56) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden dalam bentuk data mentah atau belum diolah. Data ini diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian, yaitu kuisisioner dengan alat ukur menggunakan skala likert (Sugiarto & Damayanti, 2024). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yang bersifat kuantitatif yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner guna mengetahui opini karyawan mengenai pengendalian biaya, tarif layanan, dan pendapatan oprasional terhadap profitabilitas dengan break even point pada RS Bahagia.

e. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangkamencapai tujuanpenelitian (Masita & Wulandari, 2018) . Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dikumpulkan oleh peneliti dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Dalam penelitianini peneliti menggunakan kuisisioner dalam pengumpulan data (ada pada lampiran). Kuisisioner adalah pengumpulan data penelitian pada kondisi tertentu kemungkinan tidak memerlukan kehadiran peneliti. Pertanyaan peneliti dan jawaban responden dapat dikemukakan secara tertulis melalui suatu kuisisioner. Teknik ini memberikan tanggungjawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan.

f. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel terhadap variabel yanglain, agar data yang dikumpulkan tersebut dapat bermanfaat maka harus diolah atau dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengambil keputusan.

1) Uji Kualitas Data

Kesimpulan penelitian yang berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian, dibuat berdasarkan hasil proses pengujian data yang meliputi: pemilihan, pengumpulan dan analisis data. Kesimpulan, oleh karena itu bergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu:

a) Validitas

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Oleh karena itu, jika kata sinonim dari reliabilitas yang paling tepat adalah konsistensi, maka esensi dari validitas adalah akurasi. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan perkataan lain instrumen tersebut dapat mengukur *construct* sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Ada tiga pendekatan yang dapat digunakan untuk mengukur validitas yaitu *content validity*, *criterion-related validity* dan *construct validity*.

b) Reliabilitas

Konsep reliabilitas dapat dipahami melalui ide dasar konsep tersebut yaitu konsistensi. Peneliti dapat mengevaluasi instrumen penelitian berdasarkan perspektif dan teknik yang berbeda, tetapi pertanyaan mendasar untuk mengukur reliabilitas data adalah bagaimana konsistensi data yang

dikumpulkan. Pengukuran reliabilitas menggunakan indeks numerik yang disebut dengan koefisien. Konsep reliabilitas dapat diukur melalui tiga pendekatan yaitu koefisien stabilitas, koefisien ekuivalensi dan reliabilitas konsistensi internal.

2) Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan lebih dahulu pengujian asumsiklasik, yang terdiri dari:

a) Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal. Analisis yang digunakan adalah *kolmogrov-smirnov*. Jika nilai p value > 0,05, maka datapenelitian yang didapatkan tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda (heteroskedastisitas). Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatter Plot* dengan ketentuan:

Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain menggunakan grafik *scatterplots*, uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Glejser*. Jika probabilitas signifikan > 0.05, maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam regresi adalah sebagai berikut:

- Nilai R square (R²) yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual tidak terikat,
- Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (lebih dari 0,09), maka merupakan indikasi adanya multikolinieritas,
- Melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), suatu model regresi yang bebas dari masalah multikolinieritas apabila mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan analisis regresi linear berganda dipakai untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengendalian biaya, tarif layanan, dan pendapatan operasional terhadap profitabilitas dengan break even point sebagai intervenning variabel pada RS Bahagia.

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan mempergunakan program SPSS. Teknik analisis regresi berganda dimana nilai dari variabel dependen dapat diperoleh dari hasil survey yang perhitungannya akan menggunakan skala Likert. Cara perhitungannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan beberapa pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban. Data yang berhasil dikumpulkan dari kuisioner selanjutnya akan diukur dengan bobot hitung 1 sampai 5, dengan kategori:

- a) Sangat setuju dengan bobot 5
- b) Setuju dengan bobot 4
- c) Ragu-ragu dengan bobot 3
- d) Kurang setuju dengan bobot 2
- e) Tidak setuju dengan bobot 1

Persamaan regresi linear berganda seperti berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y = Profitabilitas dengan break even point
- a = Konstanta
- b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi
- X₁ = Pengendalian biaya
- X₂ = Tarif layanan
- X₃ = Pendapatan Operasional
- e = Kesalahan Residual (*Error Turn*)

3. Hasil Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh pengendalian biaya, tarif layanan, dan pendapatan operasional terhadap profitabilitas dengan Break Even Point sebagai intervening variabel pada RS Bahagia. Hasilnya menunjukkan beberapa hal yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Pengaruh Pengendalian Biaya (X₁) Terhadap Profitabilitas (Y)

Pengendalian biaya memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada RS Bahagia, seperti yang ditunjukkan nilai signifikansi uji t kurang dari 0,05. Dari uji ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis awal (H₁) dapat **diterima**, yang artinya pengendalian biaya bisa mengontrol keberlangsungan perusahaan atau rumah sakit dan menjaga keterjagaan kegiatan pelayanan yang dimana semakin bagus pengendalian biaya tingkat profitabilitasnya semakin tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudie Fermana, M. Harlie (2021) dengan hasil penelitian bahwa pengendalian biaya operasional sangat menentukan besarnya biaya sewa kamar hotel untuk setiap tingkat kamar. Penelitian Melati Tahulending, Sintje N. Rondonuwu (2020) menyebutkan bahwa pengendalian biaya operasional tidak secara efisien dapat meningkatkan laba pada CV. Kombos Tendean.

b. Pengaruh Tarif Layanan (X₂) Terhadap Profitabilitas (Y)

Tarif layanan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada RS Bahagia, seperti yang ditunjukkan nilai signifikansi uji t kurang dari 0,05. Dari uji ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis awal (H₂) dapat **diterima**. Hal ini dapat diartikan semakin bagus tarif layanan dapat membantu operasional rumah sakit jika tarif terlalu kecil rendah maka rumah sakit bisa mengalami kerugian, sementara tarif yang tinggi dapat mengurangi daya saing dan mempengaruhi jumlah pasien.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Defitri (2019) dengan hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan tarif layanan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sejalan dengan itu penelitian dari Roosnindya Tjahjaningastoeti, Sunu Priyawan, M. Sihab Ridwan (2019) dengan hasil penelitian bahwa pengaruh pengendalian biaya terhadap BEP berpengaruh signifikan terhadap arah hubungan yang positif. Pengaruh tarif pelayanan terhadap BEP menunjukkan hipotesis yang diajukan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap arah hubungan negatif. Pengaruh pendapatan operasional pada BEP menunjukkan hipotesis yang diajukan berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif.

c. Pengaruh Pendapatan Operasional (X3) Terhadap Profitabilitas (Y)

Pendapatan operasional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada RS Bahagia, seperti yang ditunjukkan nilai signifikansi uji t kurang dari 0,05. Dari uji ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis awal (H3) dapat **diterima**. Yang artinya pengelolaan pendapatan operasional yang dihasilkan melalui aktivitas rumah sakit dari BPJS maupun nonBPJS harus sesuai dengan perencanaan agar berdampak pada nilai profitabilitas manajemen rumah sakit agar lebih mempertimbangkan biaya operasional agar tidak tertimbun utang.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusniar Dakhi, Samalua Waoma, Ferdinand T. Fau (2020) dengan hasil penelitian bahwa Biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Peningkatan biaya operasional sebesar 1 maka akan menurunkan profitabilitas dan sebaliknya setiap biaya operasional sebesar -1 maka profitabilitas akan mengalami peningkatan dengan asumsi tidak dipengaruhi oleh variabel yang tidak disebut dalam model.

Sejalan dengan itu penelitian yang dilakukan oleh Maimuna Leo (2020) dengan hasil penelitian bahwa PAM TM belum mampu mengelola biaya operasionalnya secara efektif dan efisien karena belum memenuhi nilai standar dari ketentuan Bank Indonesia sehingga dapat dikatakan bahwa biaya operasional dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan.

d. Pengaruh Pengendalian Biaya (X1), Tarif Layanan (X2), dan Pendapatan Operasional (X3) Terhadap Profitabilitas dengan Break Even Point (Y)

Pengendalian biaya, tarif layanan, dan pendapatan operasional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dengan Break Even Point sebagai intervening variabel pada RS Bahagia, seperti yang ditunjukkan nilai signifikansi uji t kurang dari 0,05. Dari uji ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis awal (H4) dapat **diterima**. Break Even Point dapat diartikan suatu analisis yang bertujuan perbandingan antara biaya tetap dan biaya variabel, maka hal ini akan menyebabkan rendahnya tingkat profitabilitas, namun Break Even Point dalam penelitian ini di rumah sakit bahagia hasilnya baik atau dalam posisi baik sehingga dapat meningkatkan profitabilitas rumah sakit.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Roosnindya Tjahjaningastoeti, Sunu Priyawan, M. Sihab Ridwan (2019) dengan hasil penelitian bahwa pengaruh pengendalian biaya terhadap BEP berpengaruh signifikan terhadap arah hubungan yang positif. Pengaruh tarif pelayanan terhadap BEP menunjukkan hipotesis yang diajukan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap arah hubungan negatif. Pengaruh pendapatan operasional pada BEP menunjukkan hipotesis yang diajukan berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan: Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa pengendalian biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan skor t hitung $9,419 > t$ tabel 1,99 dan skor signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Selanjutnya, hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa tarif layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan skor t hitung $-0,561 < t$ tabel 1,99 dan skor signifikan sebesar $0,577 > 0,05$. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa pendapatan operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan skor t hitung $0,418 < t$ tabel 1,99 dan skor signifikan sebesar $0,678 > 0,05$. Hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis (H_a) diterima dan (H₀) ditolak, yang artinya bahwa variabel pengendalian biaya, tarif layanan, dan pendapatan operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan break even point sebagai intervening variabel pada RS Bahagia.

Referensi

- Adistianingsih, F., & Pandin, M. Y. R. (2024). Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada PT Samaristo Mitra Teknik. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 310–322.
- Agustina, B., Bastian, A. F., & Sukaesih, I. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Penetapan Harga Dan Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada J&T Express Karawaci Kota Tangerang. *EKONOMI BISNIS*, 27(2), 796–806.
- Andita, V., Hermawat, W., & Hartati, N. S. (2019). Pengaruh Jumlah Pelayanan Rawat Jalan, RawatIgd Dan Rawat Inap Terhadap Tingkat Pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Cideres Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 14(2), 370–378.
- Assegaf, A. R. (2019). Pengaruh biaya tetap dan biaya variabel terhadap profitabilitas pada pt. Pecel lele lele internasional, cabang 17, tanjung barat, jakarta selatan. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 20(1).
- Fitriyani, H. A. (2019). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA)(Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di BursaEfek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurnya*, 4(2).
- Gultom, G. M. W., & Tania, C. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Beban Operasional, Perputaran Kas, Pendapatan Operasional Terhadap Laba. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(2), 232–240.
- Hasanah, U. (2021). *Analisis Penerapan Target Costing Dan Activity Based Costing Sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus Pada Ud Kaisar Tahu–Lumajang)*. STIE Malangkucecwara.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama*. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Khotimah, H. (2018). Metode Pembelajaran PAI bagi Anak Tunarungu di SDN Inklusi. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 1(2), 179–195.
- Laorensyah, E., & Sofino, S. (2021). Keberhasilan Yang Dicapai Oleh Bapak Yukari SebagaiPengelola Usaha Jual Beli Kelapa Sawi. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 49–59.
- Lestari, W. (2017). Analisis Penerapan Target Costing untuk Pengendalian Biaya Service (Studi Kasus pada CV. Mahakam Jaya Safety). *Ekonomia*, 6(1), 70–79.
- Manil, H. (2019). *Activity Based Costing System Sebagai Alternatif Penentuan Harga Pokok Tarif Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Tiara Pematangsiantar*.
- Masita, M., & Wulandari, D. (2018). Pengembangan buku saku berbasis mind mapping pada pembelajaran IPA. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 9(1).
- Nadila, M. (2022). *Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah di Kota Taluk Kuantan*. Universitas Islam Riau.
- Nasution, M. A. (2019). Pengaruh harga dan kualitas produk alat kesehatan terhadap keputusan pembelian konsumen pada pt. Dyza sejahtera medan. *Warta Dharmawangsa*, 13(1).

- Nuriah, A., Suratno, S., & Manil, J. M. V. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada Rsud Kabupaten Sukabumi Dengan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi: Jurnal Akuntansi, Pajak Dan Manajemen*, 9(1), 29–51.
- Putri, D. R., Widyastuti, R., Ramadhayanti, N., & Zaki, H. (2021). Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba (Studi Kasus Usaha Rumahan Donat Buk Rum). *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1(2), 215–226.
- Rosida, R. (2019). Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba pada Perusahaan Browcyl Brownis Pisang Khas Makassar. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 1(1).
- Septian, A. D. W. I. (2019). Earned Value Analysis Proyek Pembangunan Bangunan Gedung (Studi Kasus Proyek Pembangunan Gedung Fakultas Ekonomi UNPAK). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Teknik Sipil*, 1(1).
- Simamora. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi 1. Yogyakarta: STIE YKPN Yogyakarta.
- Syaqinah, S. N., Hermawan, H., & Retnowati, D. (2022). Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan pada CV Dywantara Karyatama. *Jurnal EMA*, 7(2), 116–123.
- Widiastuti, D., Henriawan, D., & Nurfauzia, F. (2022). Marketing Mix Analysis at Hotel Handayani Sumedang. *JOBM-Journal Of Bussines Management Basic*, 4(1), 15–23.
- Wijaya, R. (2019). Analisis perkembangan return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) untuk mengukur kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40–51.